

ABSTRAC

The purpose of this research is to identify the problems of financial reporting of regional public service council (BLUD) in regional public hospital (RSUD) that has responsible to compile financial report based on government accounting standard (SAP) and Indonesian accounting standard (SAK). This research uses qualitative approach with explanatory case study method and the unit of analysis is Cakraningrat Regional Public Hospital in Singgasana Regency. The result of this study shows that there are some problems in financial reporting of BLUD after PP Number 71 year 2010 about SAP based on accrual is apphed. The problems are the financial report based on accrual SAP has not been completed, quarterly and semester financial report based on SAK has not been conducted, and financial report based on SAK has not been conducted, and financial report based on SAK has not been finished. Those problems appear because there are some obstacles in financial reporting of BLUD based on accrual, such as: implementation of accounting process has not fully followed the rules, the accounting policy has not been completed, lack of information system, information technology, and human resources.

Keywords: Accrual basic, Finance report BLUD

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan pelaporan keuangan badan layanan umum daerah pada RSUD yang harus menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi pemerintahan (SAP) dan standar akuntansi keuangan (SAK). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus ekplanatori dan unit analisis RSUD Cakraningrat pada Kabupaten Singgasana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam pelaporan keuangan BLUD setelah diterapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual antara lain: belum lengkapnya laporan keuangan sesuai ketentuan SAP akrual, tidak dilaksanakannya laporan keuangan periode triwulan dan semesteran, dan belum terselesaikannya laporan keuangan sesuai SAK. Hal tersebut terjadi karena masih ada beberapa kendala dalam penyusunan laporan keuangan BLUD yang berbasis akrual diantaranya; proses pelaksanaan akuntansi yang belum sepenuhnya sesuai aturan, belum lengkapnya kebijakan akuntansi, masih minimnya sistem informasi dan teknologi informasi dan sumber daya manusia yang belum memadai.

Kata Kunci: Basis Akrual, Pelaporan Keuangan BLUD.